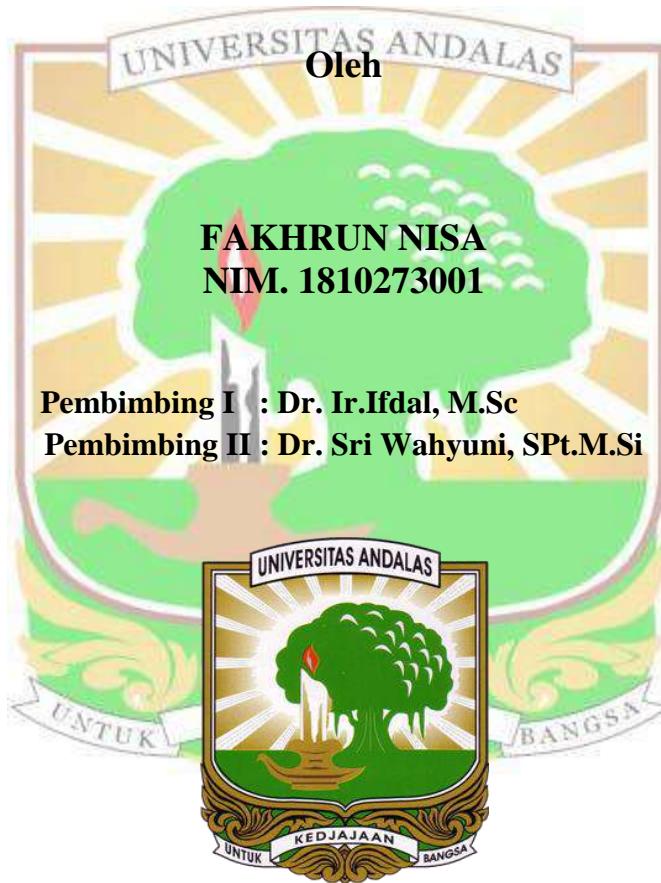


**ANALISIS PERKEMBANGAN KELOMPOK TANI BATU
MANDAMAI DI NAGARI AMPING PARAK KECAMATAN
SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ANALISIS PERKEMBANGAN KELOMPOK TANI BATU MANDAMAI DI NAGARI AMPING PARAK KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Perkembangan Kelompok Tani Batu Mandamai Di Nagari Amping Parak yang dilihat dari Tahap Perkembangan kelompok, yaitu *forming, storming ,norming, performing, dan adjourning*. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) dengan jenis penelitian kualitatif, dimana informan Pelaku dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani Batu Mandamai yang berjumlah 14 orang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan Kelompok Tani Batu Mandamai berada pada tahap *Forming*. Pada tahap ini bisa dilihat bahwa kelompok tani telah memiliki tujuan dan struktur kelompok yang jelas, namun ketergantungan anggota kelompok kepada ketua kelompok masih tinggi dikarenakan kemampuan anggota dari segi pengetahuan dan keterampilan sangat terbatas sehingga anggota kelompok belum mampu mengerjakan kegiatan kelompok dan mengandalkan ketua untuk memulai kegiatan kelompok.

Kata Kunci : Perkembangan Kelompok, Tahap Perkembangan, Kelompok Tani

ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF BATU MANDAMAI FARMER GROUP IN NAGARI AMPING PARAK, SUTERA DISTRICT, PESISIR SELATAN DISTRICT

Abstract

This research aims to describe the development of the Batu Mandamai Farmer Group in Nagari Amping Parak as seen from the stages of group development, namely forming, storming, norming, performing, and adjourning. This study used a case study method with a qualitative type of research, where the informants in this study were all members of the Batu Mandamai Farmer Group, totaling 14 people. The data used are primary data and secondary data by collecting data using in-depth interviews, observation, and documentation. The data analysis used was a qualitative descriptive analysis using the Miles and Huberman model. The results showed that the development of the Batu Mandamai Farmer Group was at the Forming stage. At this stage it can be seen that Farmer groups already have clear goals and group structures, but the dependence of group members on the group leader is still high because the members' abilities in terms of knowledge and skills are very limited so that group members are unable to carry out group activities and rely on the leader to start group activities.

Keywords: Group Development, Stages of Development, Farmer Groups